

ANALISIS SEMIOTIKA HYMNE HMI

¹Angga Setia Yudha Buana, ²Oji Kurniadi

Prodi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl.

Tamansari no.1 Bandung 40116

e-mail: ¹anggasyb.work@gmail.com, ²oji.kurniadi@gmail.com

Abstract. Music is not just a sound or a tone that arranged into a harmony, but music is also capable of delivering messages - a particular messages. The song is a form of expression, and the expression is part of the communication. Each individual has his own way of delivering a messages. For example, through songs as a universal and effective media. The idea of the songs could be an expression of love, protest against something's, anger, anxiety and etc., all of which are coupled into words beautiful, poetic, and not always straightforward.

This study, entitled Analysis of Semiotics In Perspective Pierce At HMI Hymn In Establishing Work Ethics Organizational. This study used a qualitative research approach semiotic analysis of Charles Sanders Peirce perspective. The purpose of this study was to determine the meaning of the sign, object, and interpretant. And also to know the meaning and intonation of audio contained in the Hymn of HMI, and to determine the application of this hymn with the work ethic of the HMI members.

In order to achieve the objectives of this study, the authors collected a variety of course theories and a wide range of literature from a variety of media that can support the process of this research. In addition, the authors also conducted interviews with some members of the HMI Branch of could Bandung. Aligned with the objectives of this study, as a result there were several conclusions. Judging from the referential function, the lyrics hymn refers to the meanings of cultural organizations and want to make their organizations more advanced and developed in spreading the teachings of Islam to the society. The lyrics of this hymn can be a motivation or encouragement to the audience, especially for all members of the organization.

Keywords : *HMI, Semiotic, Hymne*

Abstrak. Musik bukanlah hanya sekedar suara atau nada yang ditata menjadi suatu harmonisasi, namun musik juga mampu menyampaikan pesan – pesan tertentu. Lagu merupakan suatu bentuk ekspresi, dan ekspresi adalah bagian dari komunikasi. Setiap Individu mempunyai caranya sendiri dalam menyampaikan suatu pesan. Dan salah satunya melalui lagu Lagu sebagai media yang universal dan efektif. Gagasan dalam lagu dapat berupa ungkapan cinta, protes terhadap suatu hal, kemarahan, kegundahan dan sebagainya, yang kesemuanya dirangkai dengan kata- kata indah, puitis, dan tidak selalu lugas.

Penelitian ini berjudul Analisis Semiotika Dalam Perspektif Peirce Pada *Hymne* HMI Dalam Membangun Etos Kerja Organisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika perspektif dari Charles Sanders Peirce. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretant. Serta untuk mengetahui makna dari audio dan intonasi yang terdapat pada *Hymne* HMI dan untuk mengetahui penerapan hymne dengan para anggota HMI.

Untuk bisa mencapai tujuan dari penelitian ini, tentu saja penulis mengumpulkan berbagai teori dan berbagai macam literatur dari berbagai media yang bisa menunjang terhadap proses penelitian ini. Disamping itu, penulis juga melakukan wawancara terhadap sebagian anggota HMI Cabang Kota Bandung. Selaras dengan tujuan dari penelitian ini, alhasil terdapat beberapa simpulan. Dilihat dari fungsi referensial, lirik hymne ini mengacu pada makna- makna organisasi serta budaya organisasi yang ingin membuat organisasinya lebih maju dan berkembang dalam menyiarkan ajaran-ajaran islam kepada masyarakat. Lirik hymne ini dapat menjadi motivasi atau dorongan bagi pendengarnya, khususnya bagi seluruh anggota organisasi.

Kata kunci : *HMI, Semiotika, Hymne*

A. Pendahuluan

Untuk mendapatkan sebuah kepuasan dalam lingkungan atau tempat kerja, suatu organisasi atau lembaga haruslah melihat dari etos kerja yang diberikan para anggota terhadap organisasi, dan dapat diraih dengan suatu motivasi yang timbul baik dari kenaikan gaji, fasilitas yang diberikan organisasi, visi dan misi suatu organisasi, *Hymne* atau lagu atau *Hymne* sebuah organisasi, lambang organisasi ataupun budaya organisasi.

Himpunan Mahasiswa Islam (disingkat HMI) adalah sebuah organisasi yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 5 Februari 1947, atas prakarsa Lafran Pane beserta 14 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Islam Yogyakarta.

Hymne itu dibuat tidak semata-mata untuk ajang gengsi karena semua organisasi mempunyai, tetapi untuk mewakili atau menggambarkan identitas sebuah organisasi. Menurut Sloboda perasaan manusia terikat dengan bentuk musik, karena terdapat konsistensi dalam merespon musik dan secara relatif memberikan cerminan pada lingkungan yang sama (Djohan, 2003:7).

Kongres ke V di Medan pada tanggal 24-31 Desember 1957 menghasilkan keputusan :

1. Mengesahkan *hymne* HMI, syair lagunya diciptakan oleh R.M. Akbar.
2. Merumuskan tafsir asas HMI

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang situasi yang telah diuraikan dalam Pendahuluan, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut. “Bagaimana Analisis Semiotika Dalam Perspektif Peirce Pada Lagu *Hymne* HMI?”. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah pemaknaan lagu *Hymne* HMI sebagai berikut :

1. Bagaimana makna *sign* dalam perspektif Peirce pada lirik *Hymne* HMI dalam membangun etos kerja Organisasi?
2. Bagaimana makna *Object* dalam perspektif Peirce pada Lirik *Hymne* HMI dalam membangun etos kerja Organisasi?
3. Bagaimana makna *Interpretant* dalam perspektif Peirce pada Lirik *Hymne* HMI dalam membangun etos kerja Organisasi?
4. Bagaimana audio dan intonasi yang terdapat pada *Hymne* HMI dalam perspektif Peirce?

C. Kajian Pustaka

Bagi Peirce (Pateda, 2001: 44), tanda “*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity.*” artinya Sesuatu yang digunakan agar setiap tanda

bisa berfungsi oleh Peirce disebut *ground*. Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *representament*) selalu terdapat dalam hubungan triadik, yakni *ground*, *object*, dan *interpretant* (Sobur, 2009: 41).

Secara singkat, dapat kita simpulkan bahwa analisis semiotika (*semiotical analysis*) merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap paket-paket lambang pesan atau teks dengan segala bentuknya (*sign*) baik pada media massa maupun dokumen/teks lainnya (Pawito, 2007: 155).

Bahasa adalah sebagai representasi budaya, atau peta kasar yang menggambarkan budaya, termasuk pandangan dunia, kepercayaan, hingga pada sebuah pengalaman yang dianut (Mulyana, 2005:73).

D. Metode dan Sasaran Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai, kita perlu menguji data tersebut dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, waktu, dan teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini Penliti Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Sumber data yang paling utama dalam penelitian ini adalah Dokumen yang ada dalam organisasi HMI yang kemudian diuji keabsahan datanya kepada para responden1, 2, dan 3 demi mendapatkan keabsahan datanya.

E. Temuan Penelitian

1. Hasil Penelitian Sign Pada Bait Pertama

Pada lirik *Bersyukur dan ikhlas* yang diklasifikasikan ke dalam *Iconic legisign* yaitu tanda yang meniformasikan norma atau hukum dalam hal ini dimaksudkan bahwa HMI yang

pada dasarnya berpegang teguh pada agama Islam maka hukum bagi setiap anggotanya adalah senantiasa bersyukur dan ikhlas. *Himpunan mahasiswa Islam* yaitu tanda yang bermakna informasi yang menunjuk subjek informasi. Karena kalimat ini memberikan suatu informasi mengenai makna dari lirik *hymne* HMI terhadap subjek penelitian. *Yakin usaha sampai* merupakan termasuk tanda *Rhematic symbol atau symbol rheme*, yaitu yakni tanda yang dihubungkan dengan objek melalui asosiasi ide umum. *Untuk kemajuan* termasuk tanda *Dicent sinsign*, yaitu tanda yang memberikan informasi. Karena ketika HMI melakukan hal-hal seperti lirik segalanya yakinlah bahwa HMI bergerak untuk kemajuan. *Hidayah dan taufik* merupakan *Iconic legisign* yang artinya bahwa hidayah dan taufik merupakan hukum yang ada dalam Islam maka artinya ketika HMI melakukan sesuatu sesuai dengan aturan maka hidayah dan taufik akan menyertai. Dan kalimat terakhir yang terdapat dalam bait pertama lirik *hymne* HMI ialah *Bahagia HMI* yang berarti kebahagiaan akan didapat oleh HMI ketika melakukan Hal sesuai dengan ajaran HMI sendiri

Tanda (Sign)	Jenis Tanda
<i>Bersyukur dan ikhlas</i>	<i>Iconic legisign</i>
<i>Himpunan mahasiswa Islam</i>	<i>Dicent indexical legisign</i>
<i>Yakin usaha sampai</i>	<i>Rhematic symbol atau symbol rheme</i>
<i>Untuk kemajuan</i>	<i>Dicent sinsign</i>
<i>Hidayah dan taufik</i>	<i>Iconic legisign</i>
<i>Bahagia HMI</i>	<i>Dicent indexical legisign</i>

Sumber : Hasil Penelitian (sign) Bait Pertama

2. Hasil Penelitian Sign Pada Bait Kedua

Lirik di atas merupakan bait kedua dalam *hymne* HMI. Pada lirik *Berdoa dan ikrar* dan *Menjunjung tinggi syiar Islam* ini termasuk ke dalam *Iconic legisign* yaitu tanda yang menginformasikan norma atau hukum. Kata *turut Quran dan Hadist* menunjukkan kualitas tanda, karena menandakan bahwa organisasi dan anggota selalu berpedoman pada kitab agama Islam. *Jalan keselamatan* termasuk pada tanda *Dicent sinsign*, yaitu tanda yang memberikan informasi tentang sesuatu. makna jalan keselamatan menandakan bahwa apa

yang menjadi amanat organisasi dan agama Islam itu sendiri adalah jalan keselamatan. *Ya Allah berkati* termasuk ke dalam *Rhematic indexical legisign* yakni tanda yang mengacu kepada objek tertentu yang termasuk objek tertentu adalah Allah sebagai tuhan dan pencipta umat manusia. Dan kalimat yang terakhir *Bahagia HMI* termasuk ke dalam tanda *Rhematic symbol* atau *symbol rheme*, yakni tanda yang dihubungkan dengan objek melalui asosiasi ide umum.

Tanda (Sign)	Jenis Tanda
<i>Berdoa dan ikrar</i>	<i>Iconic legisign</i>
<i>Menjunjung tinggi syiar Islam</i>	<i>Iconic legisign</i>
<i>Turut qur'an dan hadits</i>	<i>Qualisign</i>
<i>Jalan keselamatan</i>	<i>Dicent sinsign</i>
<i>Ya Allah berkati</i>	<i>Rhematic indexical legisign</i>
<i>Bahagia HMI</i>	<i>Rhematic symbol atau symbol rheme,</i>

Sumber : Hasil Penelitian (sign) Bait Kedua

3. Hasil Penelitian Object Pada Bait Pertama

Pada kalimat *Bersyukur dan ikhlas* di bait pertama ini berdasarkan objeknya yaitu amanat untuk senantiasa nelakukan perintah agama. Pada kalimat *Himpunan Mahasiswa Islam* di bait pertama ini berdasarkan objeknya yaitu Mewakilkkan Identitas organisasi beserta anggota organisasi HMI itu sendiri. Pada kalimat *Yakin Usaha Sampai* dibait pertama ini berdasarkan objeknya yaitu keyakinan dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas akan mencapai suatu tujuan. Pada kalimat *Untuk Kemajuan* dibait pertama ini adalah Setiap anggota harus selalu melaksanakan amanat organisasi untuk perkembangan segala hal.. Pada kalimat *Hidayah dan Taufik* berdasarkan objeknya Amanat bahwa petunjuk akan selalu diberikan kepada anggota HMI yang melaksanakan tugasnya. Pada *Bahagia HMI* berdasarkan objeknya merupakan cita-cita doa dan harapan organisasi

Tanda	Objek (Object)
<i>Bersyukur dan ikhlas</i>	amanat untuk senantiasa melakukan perintah agama
<i>Himpunan mahasiswa Islam</i>	Mewakilkkan Identitas organisasi beserta anggota organisasi HMI itu sendiri
<i>Yakin usaha sampai</i>	keyakinan dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas akan mencapai suatu tujuan
<i>Untuk kemajuan</i>	Setiap anggota harus selalu melaksanakan amanat organisasi untuk perkembangan segala hal.
<i>Hidayah dan taufik</i>	Amanat bahwa petunjuk akan selalu diberikan kepada anggota HMI yang melaksanakan tugasnya
<i>Bahagia HMI</i>	cita-cita doa dan harapan organisasi

Sumber :Hasil Penelitian Objek Bait Pertama

4. Hasil Penelitian Object Pada Bait Kedua

Pada kalimat *Berdoa dan ikrar* di bait kedua ini berdasarkan objeknya yaitu ajakan agar anggota selalu memanjatkan doa kepada Allah dan selalu berikhtiar. Pada kalimat *Menjunjung tinggi syiar Islam* di bait kedua ini berdasarkan objeknya yaitu amanat untuk senantiasa melakukan perintah agama dalam menyebar informasi berisi kebaikan. Pada kalimat *Turut qur'an dan hadits* dibait ketiga ini berdasarkan objeknya yaitu amanat untuk senantiasa melakukan perintah agama dengan pedoman kitab Allah. Pada kalimat *Jalan keselamatan* dibait ketiga ini adalah Setiap anggota harus selalu melaksanakan amanat organisasi untuk memperoleh jalan selamat. *Ya Allah berkati* menurut objeknya adalah Permohonan HMI pada sang pencipta. Dan kalimat yang terakhir pada bait terakhir ini yaitu *Bahagia HMI* yang bermakna cita-cita doa dan harapan organisasi.

Tanda (Sign)	Objek (Object)
<i>Berdoa dan ikrar</i>	amanat untuk senantiasa melakukan perintah agama dalam hal permohonan dan janji
<i>Menjunjung tinggi syiar Islam</i>	amanat untuk senantiasa melakukan perintah agama dalam menyebarkan informasi agama yang berisikan kebaikan
<i>Turut qur'an dan hadits</i>	amanat untuk senantiasa melakukan perintah agama dengan pedoman kitab Allah
<i>Jalan keselamatan</i>	Setiap anggota harus selalu melaksanakan amanat organisasi untuk memperoleh jalan selamat
<i>Ya Allah berkati</i>	Permohonan HMI pada sang pencipta

5. Hasil Penelitian Interpretant Pada Bait Pertama

Pada bait pertama ini ingin memperlihatkan dan memberi gambaran mengenai HMI bahwa lirik *Hymne* HMI ini menggambarkan bahwa para anggota itu harus selalu siap bekerja atas kepentingan bangsa dan selalu mengabdikan pada bangsa yaitu selalu siap menanamkan ideologi HMI kepada para masyarakat yang membutuhkan dengan cara mengaplikasikan ajaran-ajaran agama Islam dan juga selalu bekerja sepenuh hati guna menjadi contoh bagi masyarakat dan organisasi lain dalam pelaksanaan roda organisasi.

6. Hasil Penelitian Interpretant Pada Bait Kedua

Pada bait kedua ini ingin memperlihatkan dan memberi gambaran mengenai HMI bahwa lirik Bait kedua ini amanat-amanat organisasi yang bersifat ajakan maupun perintah untuk anggota, di mana HMI merupakan Organisasi kemahasiswaan yang berbasikan Agama sesuai dengan nama Himpunan mahasiswa Islam itu sendiri. HMI juga akan selalu memberikan syiar agama baik maupun suatu hal yang bersangkutan dengan ajaran-ajaran agama Islam. serta menjadikan *feedback* terhadap citra atau *image* organisasi menjadi baik apabila sesuai dengan koridor agama Islam dan mengimplementasikannya kepada kehidupan dengan tanggung jawab.

7. Hasil Penelitian Audio dan Intonasi

Nada yang dihasilkan oleh *hymne* HMI ini bersifat *timre* karena pada *hymne* ini dibawakan atau dinyanyikan oleh banyak orang sehingga menghasilkan warna suara yang berbeda-beda tetapi selaras dengan tempo *allegro* yaitu tempo yang dihasilkan cepat karena ingin memberikan dorongan semangat untuk para anggota dengan kinerjanya. Intonasinya naik turun Karena memang agar menekankan sesuatu kepada anggotanya agar selalu diingat. Artikulasi pada *hymne* HMI ini sangatlah baik karena cara pengucapan kata demi kata yang

jelas dan tegas sehingga memudahkan penulis untuk menangkap setiap kata yang terdapat pada *hymne* tersebut.

F. Diskusi

Hymne HMI dapat menjadi bahan pertimbangan untuk selalu memberikan suatu motivasi atau dorongan dalam etos kerja organisasi, sehingga para pendengar dan yang menyanyikan lagu tersebut dapat termotivasi untuk mewujudkan impian atau cita-cita yang diinginkan. Karena itu, sebaliknya para pencipta lagu yang seperti ini. Agar para pendengar dan penyanyi dapat memiliki semangat, membangun etos kerja dalam melakukan suatu pekerjaan, sehingga setiap individu tersebut dapat meraih impiannya

Penggunaan tanda pada lirik *hymne* HMI serta hasil wawancara dengan para anggota bahwa *hymne* HMI ini sangatlah membangun etos kerja para anggota sehingga sangat memotivasi para anggota dalam bekerja demi meraih suatu kesuksesan dan cita-cita yang diharapkan serta agar terwujud semua keinginannya.

Kesimpulan

Penulis meneliti lirik dari HMI yang diciptakan oleh RM. Akbar, kemudian memaknai tanda-tanda yang terdapat pada lirik *hymne* HMI dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce. Makna-makna yang tersembunyi dalam lirik *hymne* HMI yang dapat penulis ambil kesimpulannya dari penelitian ini adalah :

1. Tanda (*sign*)

Sign atau tanda yang terdapat dalam lirik *hymne* HMI yang diciptakan oleh saudara RM. Akbar untuk HMI adalah lirik itu sendiri. Karena setiap lirik pada sebuah lagu atau *hymne* tentunya memiliki sebuah makna yang berbeda-beda yang dapat mewakili atau menggambarkan kemajuan suatu organisasi, sehingga dari tanda yang terdapat pada setiap lirik *hymne* dapat menimbulkan suatu makna yang dapat membangun etos kerja para anggota.

2. Acuan Tanda (*object*)

Object atau acuan tanda yang terdapat di dalam lirik *hymne* HMI yang diciptakan oleh saudara RM. Akbar berupa aturan HMI itu sendiri yang mana HMI ini sangatlah memegang teguh nilai-nilai keIslaman serta mencerdaskan organisasi yang maju dan berkembang karena semangat para anggotanya dalam membangun etos kerja itu sendiri.

3. Penggunaan Tanda (*Interpretant*)

Dalam lirik *hymne* HMI, interpretant atau penggunaan tanda menyangkut tentang bagaimana sejarah HMI di Indonesia sehingga menjadikan nama sebuah organisasi kemahasiswaan dibidang agama yang kemudian dapat berkembang dan maju dalam hal substansial dengan dedikasi serta tanggung jawab para anggota kepada organisasi, maupun dari organisasi kepada bangsa, masyarakat dan agama.

4. Audio Dan Intonasi

Audio dan intonasi pada *hymne* HMI sangatlah bervariasi tetapi pada intinya audio dan intonasi itu diciptakan dan dibuat sesuai dengan kejelasan atau kegunaan lagu tersebut untuk kepentingan apa. Karena tidak sembarang audio dan intonasi itu dibuat dengan tidak adanya latar belakang atau makna, tetapi audio dan intonasi itu dibuat karena ada latar belakangnya dan makna tersendiri sesuai dengan harapan. Begitu juga audio dan intonasi yang terdapat pada *hymne* HMI ada yang melatar belakangi mengapa audionya itu keras, lantang, dan tegas? Karena memang suara yang dihasilkan itu berharap menaikkan semangat bagi para anggota atau yang menyanyikan dan mendengarkannya serta mengapa intonasinya naik turun? Karena memang agar bervariasi dalam irama dan nada.

Daftar Pustaka

Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik Yogyakarta

Konstitusi HMI, *Kongres XXVI di Palembang dan Kongres XXVII HMI*. 2008 dan 2011.

Depok.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta : Rineka Cipta

Pawito. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKIS

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.